

**TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK TUNAGRAHITA DI
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB) 1 MUARO KECAMATAN
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga (S.Or) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi*



**Oleh : BENNY
SAPUTRA
1203488/2012**

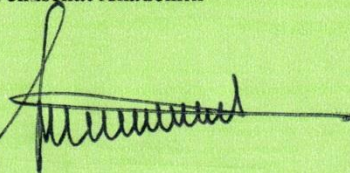
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Tinjauan Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung"
Nama : Benny Saputra
NIM/BP : 1203488/2012
Program Studi : Ilmu keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2020

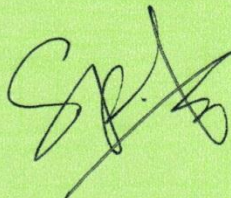
Mengetahui
Penasihat Akademik



Dr. Anton Komaini, S. Si. M.Pd
NIP.19860712 201012 1 068

Disetujui,

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200901 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

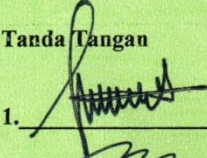
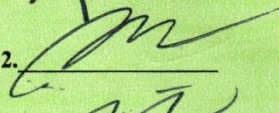
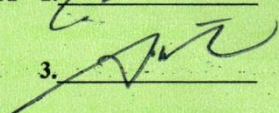
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK TUNAGRAHITA DI
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB) 1 MUARO KECAMATAN
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Benny Saputra
NIM/BP : 1203488/2012
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Anton Komaini, S. Si. M.Pd	1. 
2. Anggota	: dr. Arif Fadli Muchlis, M.Biomed	2. 
3. Anggota	: Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul Tinjauan Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dngan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 Februari 2020
Saya yang menyatakan,



BENNY SAPUTRA
1203488/2012

ABSTRAK

Benny Saputra (2020) : Tingkat Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan motorik anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Populasi dalam penelitian ini adalah penyandang tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total Sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh penyandang tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 15 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur kemampuan motorik anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung meliputi tes lari cepat dengan jarak 40 meter, tes melempar bola tangan sejauh- jauhnya, tes meloncat dari atas balok setinggi 15 cm, tes lompat jauh tanpa awalan dan tes berdiri dengan satu kaki selama 10 detik.

Hasil penelitian ;”Rata-rata kemampuan motorik anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung dikategorikan cukup.”

Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Anak Tunagrahita

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul “ **Tingkat Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung**”. Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Dr. Anton Komaini, S. Si. M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen penguji, Bapak dr. Arif Fadli Muchlis, M.Biomed dan Bapak Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd, yang telah memberikan kritik dan sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Anak Tunagrahita	9
a. Pengertian Anak Tunagrahita	9
b. Klasifikasi Anak Tunagrahita	11
c. Karakteristik Anak Tunagrahita.....	15
d. Hambatan yang Dialami oleh Anak Tunagrahita	18
2. Kemampuan Motorik.....	24
a. Pengertian Kemampuan Motorik.....	24
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik	27
c. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik.....	30
d. Fungsi Kemampuan Motorik	36
e. Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Pada Masa	

Anak – Anak	36
f. Perilaku Motorik Dan Gerak Pada Masa Anak-Anak	40
B. Kerangka Konseptual	44
C. Pertanyaan Penelitian	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Defenisi Operasional	47
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisa Data	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	53
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian	66
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan..	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

1. Tahap perkembangan motorik	44
2. Populasi Penelitian.....	47
3. Skala 5.....	52
4. Distribusi Data Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung ...	54
5. Distribusi Frekuensi Tes Lari Cepat Dengan Jarak 40 meter Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	55
6. Distribusi Frekuensi Tes Melempar Bola Sejauh-Jauhnya Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	56
7. Distribusi Frekuensi Tes Meloncat Dari Atas Balok Setinggi 15 cm Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	58
8. Distribusi Frekuensi Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	59
9. Distribusi Frekuensi Tes Berdiri Dengan Satu Kaki Selama 10 detik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	61
10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	62

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	45
2. Lari 40 meter.....	49
3. Tes Melempar Sejauh-jauhnya.....	49
4. Tes Meloncat dari atas balok setinggi 15 cm.....	50
5. Lompat Jauh Tanpa Awalan	51
6. Tes berdiri dengan satu kaki selama 10 detik	51
7. Histogram Tes Lari Cepat Dengan Jarak 40 meter Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	56
8. Histogram Tes Melempar Bola Sejauh-Jauhnya Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	57
9. Histogram Tes Meloncat Dari Atas Balok Setinggi 15 cm Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	59
10. Histogram Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	60
11. Histogram Tes Berdiri Dengan Satu Kaki Selama 10 detik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	62
12. Histogram Teknik Dasar Atlet Putra bolabasket U17 - U21 Klub Batavia Kota Padang Tahun 2019	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Tes Lari Cepat Dengan Jarak 40 meter Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	71
2. Hasil Tes Melempar Bola Sejauh- Jauhnya Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	72
3. Hasil Tes Meloncat Dari Atas Balok Setinggi 15 cm Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	73
4. Hasil Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung ...	74
5. Hasil Tes Berdiri Dengan Satu Kaki Selama 10 detik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.....	75
6. Data <i>T-Score</i>	76
7. Dokumentasi Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak bagi tiap warga negara, sebagaimana yang tercantum dalam pasal 31 UUD 1945 (amandemen 4) bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Berdasarkan isi dari pasal tersebut jelas dikatakan bahwa “setiap warga negara” ini berarti pemenuhan pendidikan tidak memandang status sosial dan ekonomi seseorang. Setiap orang berhak mendapat pendidikan yang sejajar, hal ini juga berlaku bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu secara optimal sehingga dapat hidup sesuai dengan tatanan kehidupan yang layak. Pendidikan di Indonesia telah memiliki jaminan yang kuat sebagaimana termasuk dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 ayat (1) menyatakan bahwa: “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewanya”. Undang - undang ini menegaskan bahwa anak berkebutuhan khusus dengan anak normal mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan yang layak.

Secara umum, anak mempunyai hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya terutama dalam bidang pendidikan. Namun, masih banyak anak yang memiliki kekurangan dalam hal fungsi intelektualnya secara nyata dan bersamaan dengan itu berdampak pula pada kekurangan dalam hal

perilaku adaptifnya. Dalam istilah pendidikan, anak yang demikian dinamakan anak tunagrahita (anak yang mengalami hambatan perkembangan), merupakan salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus atau anak yang kemampuan motorik kasarnya terlambat. “Anak tunagrahita adalah anak yang mempunyai gangguan dalam intelektual sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sosialnya”. (Suharmini, 2009: 42)

Penyebab retardasi mental atau tunagrahita adalah faktor genetik, sebab-sebab pada masa prenatal, sebab-sebab pada masa perinatal, sebab-sebab pada masa postnatal dan faktor-faktor sosio-kultur. Adapun penyebab tunagrahita berupa kerusakan biokimiawi, abnormalitas kromosomal, infeksi rubella (cacar), faktor rhesus (Rh), terjadinya luka-luka saat melahirkan, sesak napas (*asphyxia*), prematuritas, terjadi infeksi, problema nutrisi pada masa bayi, pengaruh-pengaruh lingkungan dan akibat kondisi-kondisi lain. (Asis, 2015:2)

Perkembangan fisik pada sebagian anak tunagrahita mengalami hambatan. Hambatan perkembangan fisik ini mengakibatkan masalah pada keterampilan gerakannya. Anak tunagrahita pada umumnya mempunyai kelemahan pada segi keterampilan gerak, fisik yang kurang sehat, koordinasi gerak, kurangnya perasaan dirinya terhadap situasi dan keadaan sekelilingnya, dan kurang keterampilan *gross motor* (motorik kasar) dan *fine motor* (motorik halus). Anak usia dini tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas jasmani/gerak dasar seperti berlari, melompat, meloncat dan juga kurang dapat atau masih kesulitan melakukan gerakan manipulasi sebuah benda (melempar, menangkap). Mereka dapat mengikuti aktivitas bermain tetapi dengan arahan yang sederhana. Karenanya membutuhkan

praktik-praktik yang dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik. (Oetjoe, 2016:74)

Anak yang berkebutuhan khusus juga merupakan bagian dari generasi muda yang dimiliki suatu bangsa. Anak tunagrahita membutuhkan perlakuan yang lebih dalam hal pendidikan dengan anak normal, karena mereka mempunyai berbagai keterbatasan. Maka dibutuhkan pendidikan jasmani khusus agar anak berkebutuhan khusus mendapat pelayanan yang komprehensif. Menurut Sherril yang dikutip oleh Abdoellah dalam Asis (2015: 2) arti atau yang dimaksud dengan pendidikan jasmani khusus didefinisikan sebagai satu sistem penyampaian pelayanan yang komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikologi. Pelayanan tersebut mencakup penilaian, program pendidikan individual (PPI), pengajaran bersifat pengembangan dan yang disarankan, konseling dan koordinasi dari sumber layanan yang terkait untuk memberikan pengalaman pendidikan jasmani yang optimal kepada semua anak dan pemuda (khususnya anak tunagrahita).

Kemampuan motorik merupakan aspek penting dalam peningkatan kualitas gerak. Menurut Mumpuniarti (2000:82), “pada anak tunagrahita perlu adanya latihan dan pengarahan secara khusus. Mereka dalam memenuhi kebutuhan fisik terhambat dalam aspek: kemampuan sensorimotor, kemampuan keseimbangan tubuh, kemampuan pengenalan lingkungan, kemampuan koordinasi dan mobilitas fisik, kemampuan integrasi sensorimotor, kemampuan ketangkasan fisik, rasa keindahan serta rasa kebersihan. Dengan

adanya aspek-aspek yang sebagai hambatan itu perlu diprogramkan dalam bentuk latihan agar anak tunagrahita dapat memenuhi kebutuhan fisiknya.”

Latihan gerak dasar seperti berjalan, berlari, melompat, meloncat dan keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang, menangkap dan memantulkan bola (*bouncing*) merupakan pengembangan dari beberapa variasi gerak yang dilakukan pada masa anak kecil. Keterampilan motorik dasar berkembang pada masa sebelum sekolah dan pada masa sekolah awal, dan ini akan menjadi bekal awal untuk mendapatkan keterampilan gerak yang efisien bersifat umum dan selanjutnya akan dipergunakan sebagai dasar untuk perkembangan keterampilan motorik yang lebih khusus (Kiram, 1992:42). Ada beberapa faktor-faktor yang berkaitan dengan pencapaian kemampuan motorik bagi anak tunagrahita yaitu tingkat kelainan anak tunagrahita, pengalaman masa lalu, jenis kelamin, ketajaman indera.

Saat ini pemerintah sudah memperhatikan anak yang mempunyai kebutuhan khusus yakni dengan didirikan sekolah-sekolah bagi anak berkebutuhan khusus. Sekolah tersebut sering disebut Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung merupakan sekolah Luar Biasa tingkat Dasar yang terletak di Kota Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung mendidik anak-anak tunagrahita yaitu anak-anak yang mengalami gangguan intelektual.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menduga anak tunagrahita kurang melakukan aktivitas gerak pada anak terutama gerak yang melibatkan seluruh anggota tubuh. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara

dengan kepala Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran bagi anak tunagrahita seperti, Keengganan siswa tunagrahita dalam mengikuti beberapa kegiatan disekolah. Dalam mata pelajaran olahraga beberapa siswa tidak mau mengikutinya. Selanjutnya, anak tersebut sangat mudah lupa pada materi yang telah diberikan, itu sebabnya pembelajaran harus selalu diulang-ulang. Berdasarkan penuturan guru pendamping, perhatian orangtua terhadap siswa tunagrahita kurang, sedangkan pembelajaran dapat berjalan secara optimal apabila melibatkan orangtua ketika anak berada di rumah. Hal ini disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam mencari nafkah dan tidak ada waktu untuk melakukan pendampingan belajar di rumah. Apabila aktifitas fisik anak tunagrahita kurang, maka akan mengakibatkan penurunan keterampilan gerak dan kemampuan motoriknya, padahal mereka sangat membutuhkan tingkat kemampuan gerak motori yang baik untuk dapat melakukan segala aktivitas dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan lebih baik.

Menurut Asis (2015:5), “banyak aktivitas yang dilakukan oleh siswa/siswi baik saat di sekolah maupun pada saat berada di luar sekolah, akan mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik siswa. Jika siswa banyak melakukan aktivitas maka perkembangan gerak dasarnya lebih baik dan begitu sebaliknya”. Aktivitas yang berbeda-beda tersebut, akan membawa dampak yang logis terhadap motorik yang bersangkutan. Anak tunagrahita yang memiliki kemampuan motorik yang baik, pasti akan mudah dalam melakukan berbagai aktivitas termasuk aktivitas gerak.

Sehubung dengan aktivitas gerak yang dilakukan anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung itu berbeda-beda sehingga perlu dilakukan pengukuran tingkat kemampuan motorik untuk mengetahui “Tingkat Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita mempunyai perbedaan dengan anak normal dalam segi intelektualnya.
2. Adanya hambatan perkembangan motorik anak tunagrahita.
3. Kurangnya aktivitas gerak anak tunagrahita dalam mengikuti beberapa kegiatan disekolah.
4. Dalam mata pelajaran olahraga beberapa siswa tunagrahita tidak mau mengikutinya.
5. Kurangnya perhatian orangtua terhadap anak tunagrahita.
6. Belum diketahui kemampuan motorik anak-anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat kemampuan motorik anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Tingkat Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Kategori di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung ?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik anak tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) 1 Muaro Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat penelitian

Dari masalah yang di temukan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat anatara lain:

1. Bagi peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Olahraga S1 pada fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Menambah khasanah keilmuan bidang adaptif, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan siswa tunagrahita.
3. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik anak tunagrahita.
4. Bagi guru sekolah luar biasa
 - a. Merupakan alat yang baik untuk menilai keberhasilan tugas guru dalam mengajar.
 - b. Sebagai alat untuk perencanaan dan evaluasi dari program pendidikan jasmani yang akan dan telah diberikan.
5. Bagi siswa

Dapat mengetahui kemampuan motorik siswa dan terdorong untuk melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan motoriknya.